

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan melakukan analisis terhadap penerapan sistem *separator lid* khususnya pada fasilitas yang dimiliki oleh CV. Berdikari Sidoarjo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara kerja *separator lid* adalah dengan memasukkan benda pada tabung yaitu tumpukan tutup kaleng sarden, setelah itu kecepatan motor pisau pemisah dan motor *conveyor* diatur agar tumpukan tutup kaleng sarden pada tabung dapat dipisahkan. Tutup kaleng sarden yang telah dipisahkan oleh pisau pemisah akan jatuh pada *conveyor* yang berada dibawah tabung, *conveyor* yang telah bergerak akan membawa tutup kaleng menuju mesin pemroses selanjutnya yaitu mesin pemroses *expire date printing*.
2. Kelemahan *separator lid* adalah :
 - a. Tidak adanya sensor untuk mendeteksi apabila tumpukan tutup kaleng pada tabung telah habis. Hal ini menyebabkan operator harus menghentikan mesin secara manual.
 - b. Ketika menjalankan *separator lid* ini operator harus memperhatikan antara kecepatan motor pisau pemisah dan kecepatan motor *conveyor* agar tidak terjadi penumpukan tutup kaleng pada *conveyor* setelah proses pemisahan.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan produksi barang, dan penyempurnaan sistem *separator lid* maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dilakukan perawatan pada perangkat keras atau alat secara berkala agar daya tahan alat menjadi lebih panjang, dan bila terjadi kerusakan pada alat dapat cepat ditangani tidak sampai memperparah kondisi alat.
2. Perlu dilakukan *update* pada *hardware* sehingga tidak lagi menggunakan operator sebagai pengontrol, namun dapat memanfaatkan komponen tertentu yang dilengkapi dengan *software* pengontrol. Sehingga operator hanya bertugas mengawasi dan mencatat kondisi dan keadaan mesin *separator lid*.
3. Perlu adanya penambahan komponen pendukung, seperti sensor - sensor untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan mengantisipasi adanya *error* yang tak terduga pada sistem *separator lid*.

